Desa Ngadiwono Ditetapkan Jadi Desa Sadar Kerukunan Umat Beragama di Jawa Timur

Kamis, 21 Oktober 2021

Desa Ngadiwono di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, resmi ditetapkan sebagai Desa Sadar Kerukunan Umat Beragama. Penetapan ini diberikan oleh Kantor Kementrian Agama Wilayah Jawa Timur melalui FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang dikeluarkan pada April 2021. Penetapan ini dilakukan karena Desa Ngadiwono telah memenuhi 3 kriteria penting, yaitu: terdapat lebih dari satu agama di desa tersebut, adanya tiga bangunan tempat ibadah yang berbeda, dan tidak pernah terjadi konflik antar agama atau warga.

Penyerahan SK penetapan baru dilakukan pada Rabu (21/10/2021) karena kasus Covid-19 sedang tinggi pada waktu itu. Ketua FKUB Kabupaten Pasuruan, KH. Saiful Anam Khalim, menyerahkan SK penetapan tersebut di Balai Desa Ngadiwono, disaksikan Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron (Gus Mujib) dan undangan lainnya.

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron, mengaku takjub dengan keharmonisan seluruh warga Desa Ngadiwono yang sangat menjunjung tinggi kerukunan. Menurutnya, kerukunan umat beragama adalah amanat Rosulullah SAW dan menjadi tauladan yang baik dalam segala hal, termasuk saling menghormati, menghargai, toleransi dan tolong menolong sesama manusia. Gus Mujib berharap, keharmonisan antar warga di Desa Ngadiwono maupun seluruh masyarakat se-Kabupaten Pasuruan, tetap dijaga sampai kapanpun.

Desa Sadar Kerukunan merupakan salah satu program unggulan Kementerian Agama yang pertama kali diselenggarakan pada 2017. Program ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang rukun dan damai, sehingga akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan yang merata. Gus Mujib menghimbau kepada seluruh masyarakat agar senantiasa merawat kerukunan dan membangunnya dengan kokoh agar tidak ada satu pun yang berusaha merusak kerukunan ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.